

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Dalam proses pendidikan, metode mempunyai kedudukan yang sangat penting dalam upaya pencapaian tujuan karena ia menjadi sarana dalam menyampaikan materi pelajaran yang tersusun dalam kurikulum. Tanpa metode, suatu materi pelajaran tidak akan berproses secara efisien dan efektif dalam kegiatan belajar mengajar menuju tujuan pendidikan.¹ ini menunjukkan bahwa proses pendidikan biologi harus dilakukan dengan metode yang efisien, efektif dan tepat. Hal ini diharapkan supaya aspek kognitif, afektif, dan psikomotorik dapat tercapai.

Pembelajaran adalah suatu kombinasi yang tersusun meliputi unsur-unsur manusiawi, material, fasilitas, perlengkapan, dan prosedur yang saling mempengaruhi mencapai tujuan pembelajaran.² Metode pendidikan merupakan suatu alat atau perantara yang berguna untuk memudahkan proses belajar, dalam rangka mengefektifkan komunikasi antara guru dan murid dalam proses belajar mengajar.

Seorang pendidik tidak boleh fanatik terhadap pemakaian satu metode tertentu saja. Ia harus mampu mengadakan korelasi dan kombinasi antara satu metode dengan metode lainnya, sehingga pelajaran dapat berlangsung lebih baik dan dapat lebih berhasil.³ *In order for a theory to be helpful to teacher, it must be realistic, in the sense that it must help us to become aware of what is actually going on in the classroom.*⁴ (Agar sebuah teori dapat membantu guru, teori tersebut haruslah realistic, dengan tujuan agar teori tersebut dapat

¹ M.Arifin, *Ilmu Pendidikan Islam*, (Jakarta: Bumi Aksara, 2003), hlm. 144.

² Oemar Hamalik, *Kurikulum dan Pembelajaran*, (Jakarta: Bumi Aksara, 2001), hlm.57.

³ Fatah Syukur, *Teknologi Pendidikan*, (Semarang: Rasail, 2008) hlm 21

⁴ John Wiley, *Educational Psychology In The Classroom*, (Tokyo: Charles E. Tuttle Company, 1960), hlm. 204.

membantu kita sadar akan apa yang sedang terjadidi ruang kelas).. Hal ini sesuai dengan firman Allah:

يَا مَعْشَرَ الْجِنِّ وَالْإِنسِ إِنِ اسْتَطَعْتُمْ أَنْ تَنْفُذُوا مِنْ أَقْطَارِ السَّمَاوَاتِ وَالْأَرْضِ فَانفُذُوا لَا تَنْفُذُونَ إِلَّا بِسُلْطَانٍ (الرحمن: 33)

“Hai jamaah jin dan manusia, jika kamu sanggup menembus(melintasi) penjuru langit dan bumi, maka lintasilah, kamu tidak dapat menembusnya kecuali dengan kekuatan.”(QS.Ar-Rahman: 33)⁵

*Teacher are the organs through which pupils are brought into effective connection with the material. Teacher are the agents through which knowledge and skills communicated and rules of conduct enforced.*⁶ (Guru adalah suatu organ dimana murid dibawa melalui organ tersebut untuk terhubung dengan materi secara efektif. Guru adalah agen yang menyampaikan aturan berperilaku). Agar pemahaman peserta didik terhadap materi sistem pernapasan manusia mengalami peningkatan dalam kegiatan belajar mengajar dan berjalan lebih efektif, maka salah satu alternative yang diambil adalah melalui penggunaan metode *mind mapping*. Penelitian ini berfokus kearah tersebut, dengan melakukan kerja sama guru dibidang studi yang menerapkan strategi metode *mind mapping*.

Mind mapping adalah salah satu sistem *how to learn* yang paling penting dan harus didapatkan paling utama oleh anak jika mau menggunakan otaknya secara efektif dan efisien dalam belajar. Penggunaan *mind mapping* akan menyebabkan proses belajar yang menyenangkan dan mendorong anak untuk mandiri belajar serta sukses dalam prestasi akademiknya.⁷ Namun di Indonesia, khususnya kalangan dunia pendidikan, *mind mapping* belum digunakan secara meluas.

⁵ Departemen Agama RI, *Al-Qur'an dan Terjemahannya*, (Jakarta: CV. Pustaka Agung Harapan,2006), hlm.775.

⁶ John Dewey, *Experience and Education*, (New York: Kappa Delta Pi, 1997), hlm. 18.

⁷ Sutanto Windura, *Mind Map Langkah Demi Langkah*, (Jakarta: Gramedia, 2009), hlm. 1

Seorang guru harus dapat menerapkan metode yang tepat dan sesuai untuk tujuan tertentu dalam menyampaikan bahan tertentu. Guru perlu mengetahui ragam jenis media, dan tentu akan lebih baik jika guru memiliki kemampuan menggunakan dan membuat suatu metode yang dibutuhkan sebagai contoh mata pelajaran biologi materi pokok sistem pernapasan manusia yang bersifat pemahaman yang sulit dipahami oleh siswa sehingga berimbas pada menurunnya minat siswa untuk belajar biologi.

Pada MTs PI Al-Huda Tayu Pati, telah terjadi permasalahan mengenai proses belajar mengajar, perlu ada metode yang dapat mengubah situasi peserta didik dalam pembelajaran biologi. Karena siswa hanya mendapat pembelajaran yang kurang efektif, dan hanya mengandalkan penjelasan dari guru yang sifatnya penyampaian secara lisan, sehingga siswa hanya bisa mendengarkan. Beberapa hambatan yang terlihat dalam pembelajaran biologi antara lain:

1. Peserta didik jenuh dengan pembelajaran biologi karena materi hafalan dan sulit dipahami.
2. Metode yang digunakan dalam mengajar yang kurang mendukung perkembangan dan kurang bervariasi.

Untuk menarik peserta didik supaya berminat mempelajari biologi, maka seorang guru harus mencari solusi yang tepat untuk mengatasi kesulitan-kesulitan di atas, salah satunya dengan mencari metode pembelajaran yang efektif dan menyenangkan. Salah satu metode yang tepat adalah metode *mind mapping*. Metode *mind mapping* merupakan salah satu alternatif dalam proses belajar mengajar, dengan harapan melalui metode *mind mapping* tersebut peserta didik dapat belajar yang menyenangkan.

Berdasarkan paparan di atas, maka perlu dilakukan penelitian yang berjudul “*Studi Komparasi Hasil Belajar Antara Metode Ceramah Dengan Metode Mind Mapping Pada Materi Pokok Sistem Pernapasan Manusia Kelas VIII di MTs PI Al-Huda Tayu Pati*”.

B. Identifikasi Masalah

Berdasarkan latar belakang di atas, permasalahan dalam penelitian ini dapat diidentifikasi antara lain, sebagai berikut:

1. Pentingnya metode pembelajaran sebagai alat komunikasi dalam proses belajar mengajar.
2. Materi pelajaran yang bersifat abstrak menyebabkan munculnya suatu permasalahan siswa merasa kesulitan dalam memahami konsep tersebut, sehingga diperlukan metode pengajaran yang lebih efektif agar lebih dipahami oleh siswa.

C. Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang di atas, maka rumusan masalah dalam penelitian ini adalah:

Bagaimana perbandingan hasil belajar antara metode *mind mapping* dengan metode ceramah pada materi pokok sistem pernapasan manusia di MTs PI Al-Huda Tayu Pati ?

D. Penegasan Istilah

Untuk mempertegas dan memperjelas makna judul dari penelitian ini, maka perlu diberikan beberapa istilah, yaitu:

1. Studi Komparasi

Kata “studi” berasal dari bahasa “*study*” yang berarti kajian, telaah, penelitian ilmiah.⁸ Komparasi adalah perbandingan atau pembandingan.⁹ Jadi sudi komparasi adalah kegiatan ilmiah yang bertujuan untuk membandingkan atau mencari perbandingan terhadap masalah yang ada. Studi komparasi yang dimaksud disini adalah penelitian tentang

⁸ Tim Penyusun Kamus Pusat Bahasa, *Kamus Besar Bahasa Indonesia*, (Jakarta: Balai Pustaka, 2005), hlm. 1093.

⁹ Anas Sudiyono, *Pengantar Statistik Pendidikan*, (Jakarta: PT. Raja Grafindo Persada, 2001), hlm. 259.

perbandingan hasil belajar antara kelas yang menggunakan metode ceramah dengan kelas yang menggunakan metode *mind mapping*.

2. Metode *Mind Mapping* dan Metode Ceramah

Metode *mind mapping* disebut juga peta pikiran. Yakni suatu cara mencatat yang kreatif, efektif, dan secara harfiah dapat memetakan pikiran-pikiran.¹⁰ Peta pikiran adalah teknik pemanfaatan keseluruhan otak dengan menggunakan citra visual dan prasarana grafis lainnya untuk membentuk kesan.¹¹ dengan menggunakan metode *mind mapping* menghasilkan catatan yang memberikan banyak informasi berbagai konsep dan ide.

Sehingga metode *mind mapping* cara guru dalam memberikan pengalaman belajar kepada siswa dengan cara mencatat yang kreatif, efektif, dan memetakan pikiran-pikiran, sehingga kemampuan siswa dapat berkembang, dan belajar dapat berjalan secara efisien serta bermakna bagi siswa.

Sedangkan yang dimaksud dengan metode ceramah adalah cara penyampaian sebuah materi pelajaran dengan cara penuturan lisan kepada siswa.¹² Metode ini sangat sederhana, sehingga dapat dipakai untuk mengulang dan memberi pengantar pada saat pembelajaran atau aktifitas.

3. Hasil Belajar

Hasil belajar adalah kemampuan-kemampuan yang dimiliki peserta didik setelah ia menerima pengalaman belajarnya.¹³ Dalam penelitian ini yang dimaksud hasil belajar adalah tes yang akan peneliti lakukan untuk mengukur kemampuan akademis peserta didik terhadap mata pelajaran biologi materi pokok sistem pernapasan manusia.

4. Sistem Pernapasan Manusia

¹⁰ Tony Buzan, *Buku Pintar Mind Map*, (Jakarta: Gramedia Pustaka Utama, 2009), hlm. 4.

¹¹ Bobi De Porter, Mike Herracki, *Quantum Learning: Membiasakan Belajar Nyaman dan Menyenangkan*, (Bandung: Kaifa, 2002), hlm. 153.

¹² Arimai Arief, *Pengantar Ilmu dan Metodologi Pendidikan Islam*, (Jakarta: Ciputat Pers, 2002), hlm. 136.

¹³ Nana Sudjana, *Dasar-Dasar Proses Belajar Mengajar*, (Bandung: Sinar Baru Algensindi, 2005), hlm.49.

Materi sistem pernapasan manusia merupakan materi sub pokok bahasan pelajaran IPA kelas VIII semester gasal. Pengertian pernapasan atau respirasi adalah suatu proses mulai dari pengambilan oksigen, pengeluaran karbohidrat hingga penggunaan energi didalam tubuh manusia dalam bernapas menghirup oksigen dalam udara bebas dan membuang karbondioksida ke lingkungan.

5. MTs PI Al-Huda Tayu Pati

MTs PI Al-Huda Tayu Pati adalah lembaga madrasah yang berstatus swasta yang berada di desa Tayu Wetan Kecamatan Tayu Kabupaten Pati. Jl. Ratu Kalinyamat No. 41 Tayu Pati, Telp. (0295) 452546. Disinilah penulis mengadakan penelitian.

E. Manfaat Penelitian

Dari hasil penelitian ini diharapkan dapat memberikan manfaat, antara lain:

1. Bagi Sekolah

Untuk menunjukkan bahwa dunia pendidikan khususnya sekolah telah menggunakan metode *mind mapping* yang merupakan produk kemajuan ilmu pengetahuan dan teknologi.

2. Bagi Guru

Memberikan masukan kepada guru pentingya penggunaan metode *mind mapping* untuk meningkatkan hasil belajar biologi khususnya materi pokok tentang sistem pernapasan manusia.

3. Bagi Peserta Didik

Peserta didik lebih mudah untuk menguasai materi dengan penggunaan metode *mind mapping* tersebut.

4. Bagi Penulis

Penelitian dapat menambah pengalaman yang baru, yang dapat digunakan dalam proses belajar mengajar dimasa mendatang.